

BAB IV

HASIL PENELITIAN

IV.1. Gambaran Histopatologi Ginjal Mencit

Secara mikroskopis pada kelompok kontrol (P0) tidak menunjukkan kerusakan seluler yang nyata. Pada kelompok perlakuan I dan II terdapat gambaran histopatologi berupa degenerasi dan nekrose tubulus kontortus proksimalis, nekrose tubulus kontortus distalis dan nekrose glomerulus serta infiltrasi sel-sel leukosit polimorf disekitar daerah interstitialis.

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan secara mikroskopis dan dinilai menurut skor, terdapat pada lampiran 4 – 7. Ringkasan data tersebut terlihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Rank dan Skor Histopatologi Organ Ginjal Mencit (*Mus musculus*) yang Diberi Tepung Biji Lamtoro Gung (*Leucaena leucocephala*)

n	Kontrol		Perlakuan 1		Perlakuan 2	
	Ns	R 1	Ns	R 2	Ns	R 3
1	0	4,5	1	9	7	16
2	0	4,5	8	18	10	19
3	0	4,5	6	13,5	12	22,5
4	0	4,5	7	16	12	22,5
5	0	4,5	7	16	4	11,5
6	0	4,5	6	13,5	11	20
7	0	4,5	3	10	12	22,5
8	0	4,5	4	11,5	12	22,5
R		36		107,5		156,5
X		4,5 ^b		13,44 ^a		19,56 ^a
R ²		1296		11556,25		24492,25

Keterangan : n = Ulangan
 R = Rank
 NS = Nilai Skor Histopatologi

Setelah dilakukan penghitungan secara statistik dengan menggunakan uji Kruskal Wallis dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil 18,03 yang lebih besar dari H tabel 5,99. Berarti terdapat perbedaan yang nyata dari tiga perlakuan yang diberikan ($p < 0,05$). Untuk menentukan perlakuan mana yang berbeda nyata dilakukan uji lebih lanjut dengan uji Z (0,05). Hasil yang didapat dari uji Z menunjukkan bahwa perlakuan I dan II berbeda nyata dengan perlakuan kontrol, sedangkan diantara keduanya (P1 dan P2) tidak berbeda nyata.

IV.2. Kadar Nitrogen Urea Darah Mencit

Data kadar nitrogen urea darah mencit (BUN) yang diperoleh dari ketiga perlakuan (P0, P1, P2) tercantum pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 : Rata-rata dan simpangan baku kadar nitrogen urea darah mencit

Perlakuan	Kadar BUN dalam mg/dl
P0	18,66 ± 1,47 ^b
P1	18,99 ± 1,85 ^b
P2	23,42 ± 4,47 ^a

Tabel 3 diperoleh dari F hitung sebesar 6,6 yang lebih besar dari tabel 3,47 dan 5,78 dengan taraf signifikan 1% dan 5% yang berarti bahwa pemberian ketiga perlakuan berpengaruh sangat nyata terhadap kadar BUN mencit.

Untuk mengetahui perlakuan mana yang berbeda sangat nyata tersebut dilakukan uji BNT dengan taraf signifikan 5%. Hasil penghitungan uji BNT menunjukkan bahwa kandungan nitrogen urea darah tertinggi didapat pada perlakuan II (P2) yang berbeda nyata dengan perlakuan I (P1) dan kontrol (P0).

IV. 3. Kadar Kreatinin Serum Mencit

Data kadar kreatinin serum mencit yang diperoleh dari ketiga perlakuan (P0, P1, P2) tercantum pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 : Rata-rata dan simpangan baku kadar kreatinin serum mencit

Perlakuan	Kadar kreatinin dalam mg/dl
P0	1,29 ± 0,28
P1	1,37 ± 0,28
P2	1,54 ± 0,30

Tabel 4 diperoleh dari hasil F hitung sebesar 1,63 lebih kecil daripada F tabel 3,47 dengan taraf signifikan 5% yang berarti bahwa pemberian ketiga perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap kadar kreatinin serum mencit.